

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN NON-AUDITORY PADA MUSISI ROCK

ARDIAN RISKY YULIANTO -- E2A008022

(2013 - Skripsi)

Musisi terpapar bising dengan intensitas diatas 85 dB dengan durasi diatas rata-rata dua sampai empat jam yang memiliki resiko terjadi NIHL. Dengan terjadinya NIHL maka juga akan terjadi gangguan *non-auditory* seperti gangguan komunikasi, gangguan fisiologis, dan gangguan psikologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan *non-auditory* akibat kebisingan pada musisi rock. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Total populasi ialah 35 musisi rock dan sampel berjumlah 35 musisi rock diambil dengan menggunakan teknik *sampling total population*. Pengukuran kebisingan menggunakan *Sound level meters* (SLM). Hasil pengukuran kebisingan didapat kebisingan antara 99 dBA sampai 113 dBA. Untuk Leq kebisingan terendah adalah 101 dBA dan Leq kebisingan tertinggi sebesar 110. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat kebisingan, masa kerja, usia, dan lama paparan musisi rock terhadap gangguan *non-auditory*, dengan uji statistik korelasi *pearson product moment* didapat *p-value* 0,010; 0,028; 0,023; 0,010. Sedangkan riwayat penyakit pendengaran musisi rock tidak mempunyai hubungan yang kuat terhadap gangguan *non-auditory*, dengan uji statistik korelasi biserial didapat *p-value* -0,600

Kata Kunci: tingkat kebisingan, masa kerja, usia, lama paparan, musisi rock